

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGAUDITAN MENUJU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Hiras Pasaribu¹
Sri Astuti²

***Abstract: Improving Quality of Learning College Towards the Indonesian National Qualification Framework.** Research aims to improve the process of teaching and learning activities in the field of auditing financial statements in Accounting Study Program in accordance with the development of business and technology and the development of regulation / audit and accounting standards in Indonesia. The ultimate goal of this study is as an effort to improve the quality of graduates of Accounting program that is able to compete with other university graduates in the face of competition in the world of work. The method used is literature study and Presidential Regulation (Perpres) no. 08 Year 2012, on Achievement of Learning In accordance with the Level of KKNI. Furthermore, Law no. 12 Year 2012 article 29, on the Competence of graduates is determined by referring to the KKNI, and Regulation of Education and Culture No. 73 of 2013 on the Application of Indonesia National Qualification Framework in the field of higher education. To improve the quality of teaching and learning process and produce competitive graduates, it is necessary to insert Syllabus and Learning Plan based on KKNI. The findings show that in order to achieve graduates of Accounting Program that are able to compete with other university graduates in facing the competition in the world of work, hence the competency of graduates which is needed based on KKNI. KKNI is a measure of learning achievement, whereas in group of study field (KBK), graduate achievement is based on agreement by certain study program group at certain place and time. Learning Achievement (CP) is the end result of all learning process in one study program covering hard skill aspect and soft skill obtained through structured process which include the internation of atmosphere and learning environment that formed in it. Learning Achievement (CP) can be matched with Learning Outcomes (LO). The difference between LO and CP is Learning Outcome (LO) can be labeled at various levels of learning process, whereas CP is only used when the entire learning process on one course has been completed.*

Abstrak: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengauditan Menuju Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di bidang mata kuliah pengauditan laporan keuangan di Prodi Akuntansi sesuai dengan perkembangan dunia bisnis dan teknologi serta perkembangan peraturan/standar audit dan akuntansi di Indonesia. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan Prodi akuntansi yang mampu bersaing dengan lulusan Perguruan Tinggi lain dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan Peraturan Presiden (Perpres)

¹ Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, email: pasaribuhiras@yahoo.com

² Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, email: toeti_2003@yahoo.com

No. 08 Tahun 2012, tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI. Selanjutnya UU No. 12 Tahun 2012 pasal 29, tentang Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI, serta Peraturan Mendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing, maka perlu disiapkan Silabus dan Rencana Pembelajaran berbasis KKNI. Hasil temuan menunjukkan, bahwa untuk mencapai lulusan Prodi akuntansi yang mampu bersaing dengan lulusan Perguruan Tinggi lain dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, maka diperlukan kompetensi lulusan yang mengacu pada KKNI. KKNI merupakan alat ukur capaian pembelajaran, sedangkan dalam kelompok bidang kajian (KBK), capaian lulusan didasarkan pada kesepakatan oleh kelompok program studi tertentu pada tempat dan waktu yang juga tertentu. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran dalam satu program studi yang mencakup aspek *hard skill* dan *soft skill* yang diperoleh melalui proses terstruktur yang menyertakan internaslisasi suasana dan lingkungan belajar yang terbentuk di dalamnya. Capaian Pembelajaran (CP) dapat disepadankan dengan *Learning Outcomes* (LO). Perbedaan antara LO dengan CP adalah *Learning Outcome* (LO) dapat dilabelkan pada berbagai tingkatan proses belajar, sedangkan CP hanya dipergunakan pada saat seluruh proses belajar pada satu program studi telah diselesaikan.

Kata Kunci: Silabus Pengauditan dan Rencana Pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan teknologi telah berkembang pesat, sehingga jarak antar negara sudah tidak ada lagi. Hal ini menyebabkan persaingan semakin kuat, sehingga dunia pendidikan sebagai sarana mendidik dan melatih sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan tersebut sangat berperan penting. Prodi Akuntansi akan menyiapkan tenaga-tenaga berlatar belakang pendidikan akuntansi yang siap bersaing di dunia bisnis. Untuk itu dunia pendidikan harus menyelaraskan dengan kebutuhan pemakai. Auditor merupakan salah satu profesi yang dihasilkan di Prodi Akuntansi. Perkembangan standar audit cukup dinamis sehingga harus terus dicermati dan dipelajari perubahannya. Masalah kesiapan infrastruktur juga menimbulkan tantangan tersendiri. Kesiapan ini menyangkut para ahli, dosen, silabus, dan buku tesks. Sedangkan tantangan berikutnya adalah *mindset* dari rule based ke principle based (Mustofa, 2014).

Peningkatan kualitas kurikulum pendidikan tinggi telah mengalami beberapa tahap pengembangan. Setelah sempat sangat populer dengan sebutan KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi), kini dikenal penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) atau biasa disebut kurikulum sesuai KKNI. Bukan kurikulum berbasis KKNI, karena KKNI merupakan alat ukur capaian pembelajaran. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran dalam satu program studi yang mencakup aspek *hard skill* dan *soft skill* yang diperoleh melalui proses terstruktur yang menyertakan internaslisasi suasana dan lingkungan belajar yang terbentuk di dalamnya. Capaian Pembelajaran (CP) dapat disepadankan dengan *Learning Outcomes* (LO). Perbedaan antara LO dengan CP adalah *Learning Outcome* (LO) dapat dilabelkan pada berbagai tingkatan proses belajar, sedangkan CP hanya dipergunakan pada saat seluruh proses belajar pada satu program studi telah diselesaikan. Capaian Pembelajaran Prodi Akuntansi, khususnya untuk mata kuliah pengauditan adalah menyiapkan sarjana di bidang

akuntansi yang kompeten di bidang audit. Mereka bisa menempuh jalur ke bidang audit intern ataupun audit ekstern.

Melihat perkembangan standar audit cukup dinamis sehingga harus terus dicermati dan dipelajari perubahannya. Masalah kesiapan infrastruktur juga menimbulkan tantangan tersendiri. Kesiapan ini menyangkut para ahli, dosen, silabus, dan buku teks. Kemudian tantangan berikutnya adalah *mindset* dari rule based ke principle based (Mustofa, 2014). Penelitian ataupun kajian terkait kurikulum berbasis kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) khususnya mata kuliah pengauditan masih terbatas dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian.

Perkembangan standar audit telah mengubah materi pembelajaran khususnya di bidang auditing. Munculnya standar audit berbasis ISA di Indonesia yang efektif diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2013, telah mengubah beberapa materi pembelajaran di Program Studi Akuntansi, khususnya UPN. Selama masa perubahan ini, referensi pembelajaran mata kuliah pengauditan masih berfokus pada referensi buku teks asing. Perlu kita ketahui bahwa buku teks asing tersebut menggambarkan kondisi regulasi dan contoh-contoh yang berlaku di negara tempat pengarang buku tersebut berada. Hal ini menyulitkan bagi mahasiswa untuk memahami materi mata kuliah pengauditan serta praktik dan problem audit di Indonesia.

Selain hal tersebut, materi pembelajaran untuk rumpun mata kuliah pengauditan masih tumpah tindih (terdapat beberapa materi pembelajaran yang sama di antara beberapa mata kuliah dalam satu rumpun). Hal ini menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran, apalagi dengan pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peningkatan proses kegiatan belajar mengajar di bidang mata kuliah pengauditan laporan keuangan pada Prodi Akuntansi sesuai dengan perkembangan dunia bisnis dan teknologi serta perkembangan peraturan/standar audit di Indonesia, dan sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan Prodi akuntansi agar mampu bersaing dengan lulusan Perguruan Tinggi lain dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi literatur dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 08 Tahun 2012, tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI. Selanjutnya UU No. 12 Tahun 2012 pasal 29, tentang Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI, serta Peraturan Mendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang pendidikan tinggi. Penyusunan Silabus dan Rencana Pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), langkah yang ditempuh adalah (1) mengidentifikasi buku referensi yang relevan untuk setiap mata kuliah dalam rumpun mata kuliah pengauditan; (2) mengidentifikasi materi pembelajaran untuk setiap mata kuliah; (3) melakukan *mapping* atas materi pembelajaran, sehingga tidak ada materi yang sama dalam rumpun mata kuliah pengauditan; (4) menyusun Silabus dan Rencana Pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); dan (5) menyusun materi bahan ajar mata kuliah rumpun pengauditan.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai target luaran berupa Rencana Perkuliahan, silabus perkuliahan dan materi perkuliahan untuk rumpun mata kuliah wajib pengauditan yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Luaran ini nanti akan dipakai sebagai dasar melaksanakan proses pembelajaran, sehingga ada keseragaman instrument pembelajaran untuk rumpun mata kuliah wajib pengauditan bagi seluruh dosen.

Mata Kuliah wajib rumpun Pengauditan yang diajarkan di Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta terdiri dari:

1. Pengauditan 1
2. Pengauditan 2

Mata kuliah pengauditan 1 merupakan mata kuliah prasarat untuk mata kuliah pengauditan 2. Sedangkan mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah Pengauditan 1 adalah mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi.

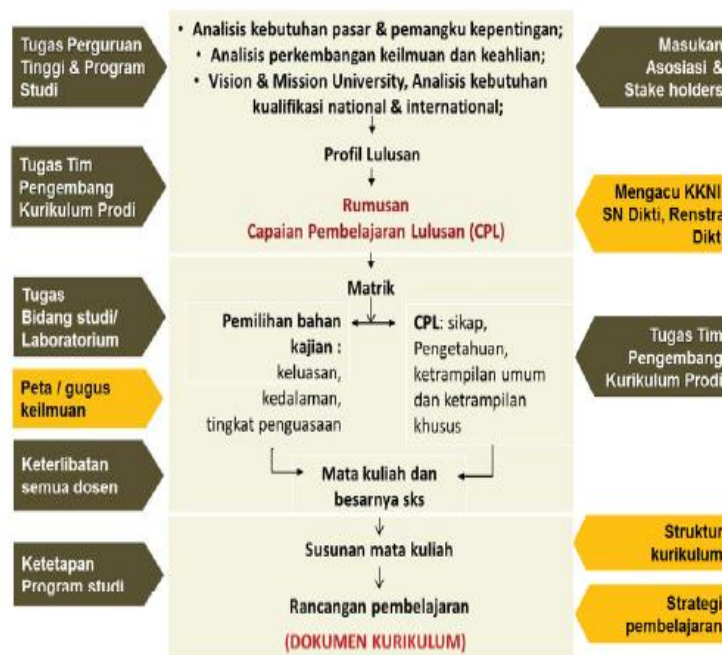
Kurikulum (pendidikan tinggi) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. (UU Dikti 12/2012)

Adapun tahapan dalam menyusun kurikulum menurut Kerangka Konsep Nasional Indonesia (KKNI) meliputi tahap berikut ini:

Tahap ini berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi, yang terdiri dari 3 bagian:

- 1.1.Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL);
- 1.2.Pembentukan mata kuliah;
- 1.3.Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).

Gambar 1.
Tahapan Perancangan Kurikulum



Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta berdiri sejak tahun 1993. Sehingga penyusunan kurikulum KKNI ini didasarkan pada hasil evaluasi atas kurikulum yang sudah ada.

Dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL), terdapat beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan profil lulusan. Berdasarkan penelusuran lulusan dan kebutuhan pasar tenaga kerja, maka profil lulusan Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta adalah *menyiapkan Sarjana Akuntansi*. Akuntan adalah orang yang mempunyai sertifikasi akuntan. Untuk memperoleh sertifikasi ini, seseorang harus mampu menguasai ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi ini akan diperoleh pada saat menempuh studi di Prodi Akuntansi program sarjana (S1) UPN “Veteran” Yogyakarta. Akuntan yang dibekali dengan ilmu akuntansi yang mengacu pada perkembangan dan kebutuhan pasar akan mampu bersaing dengan akuntan intern maupun ekstern. Ada 5 tipe akuntan, yaitu akuntan public; akuntan manajemen; akuntan pendidik; akuntan pajak; akuntan sector public.
- b. Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Unsur sikap meliputi:

S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.

S2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

S3. Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan.

Unsur penguasaan pengetahuan meliputi:

P1. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur, dan pelaporan audit.

Unsur keterampilan khusus meliputi:

KK1. Mampu secara mandiri menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan.


KK2. Mampu di bawah supervisi mengevaluasi bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam audit atas laporan keuangan. Mampu secara mandiri menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan entitas tersendiri dengan mengaplikasikan prinsip akuntansi atas transaksi sesuai dengan standar akuntansi keuangan umum dan standar akuntansi keuangan ETAP yang berlaku.

Unsur Keterampilan Umum:

KU1. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

KU2. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.

KU3. mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN “VETERAN” YOGYAKARTA			
Mata Kuliah (Kode MK)	Bobot SKS	Semester	Rumpun Mata Kuliah	Dibuat tanggal	Direvisi tanggal
Pengauditan 1	3 sks	5 (lima)	Mata Kuliah	26 Oktober 2017	-
Capaian Pembelajaran	Program studi	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. S2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. S3. Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan. KU1. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KU2. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. KU3. mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			
	Mata kuliah	1) Mahasiswa mampu menentukan prosedur audit dalam mendapatkan bukti audit pada tahap perencanaan audit berdasarkan risiko inheren dan risiko pengendalian sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku. 2) Mahasiswa diharapkan mampu menyusun perencanaan audit berdasarkan risiko. 3) Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggambarkan pelaksanaan audit berbasis risiko pada tahap perencanaan audit.			
Diskripsi singkat MK		Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Pembahasan dimulai dari pengenalan profesi akuntan publik (auditor), perkembangan auditing, etika dalam melaksanakan audit sampai teknik/cara perolehan bukti audit dengan menggunakan pendekatan risiko.			
Pokok Bahasan		1. Tinjauan Umum Pengauditan Internasional. 2. Pasar Audit. 3. Etika Akuntan Profesional. 4. Jasa-Jasa Auditor. 5. Penerimaan Klien.			

		6. Konsep-Konsep Utama Audit dan Perencanaan Audit. 7. Pengendalian Internal dan Risiko Pengendalian. 8. Prosedur Analitis. 9. Respon Auditor atas Risiko. 10. Bukti Audit. 11. Penyelesaian Audit. 12. Laporan dan Komunikasi Audit. 13. Tinjauan Umum Audit Kelompok Usaha. 14. Penugasan Assuran dan non asuran. 15. Tata Kelola Perusahaan dan Peranan Auditor.
Pustaka	Utama	Rick Hayes, Philip Wallage and Hans Gortemaker, Principles of Auditing: An Introduction to International Standars on Auditing, 3ed, 2014.
	Pendukung	William C. Boynton and Raymond N. Johnson, Modern Auditing: Assurance Services and Integrity of Financial Reporting, 8ed, 2006.
Media Pembelajaran	Software	Powerpoint
	Hardware	Buku, Jurnal
Assesment	Kuis, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Ujian Mid, Ujian Akhir, Presentasi, Diskusi, Tanya Jawab	
Mata kuliah syarat	Akuntansi Keuangan Menengah dan Sistem Informasi Akuntansi	
Dosen pengampu	Sri Astuti, SE., M.Si., Ak, CA	

Pekan ke	Capaian Pembelajaran Pokok Bahasan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Bentuk Pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian			Daftar Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1.	Pengenalan tentang Pengauditan	Mahasiswa memahami sejarah munculnya audit.	1) Sejarah pengauditan. 2) Auditor, Perusahaan dan Informasi Keuangan. 3) Standar Akuntansi dan Standar Audit Internasional 4) Penjelasan Audit. 5) Tipe Audit. 6) Tipe Auditor. 7) Penentuan Tujuan Audit Berdasarkan Asersi	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 1

			Manajemen. 8) Proses Audit. 9) Kantor Akuntan Publik.					
2.	Pengenalan regulasi terkait dengan pengauditan	Mahasiswa memahami perkembangan peraturan yang terkait dengan profesi auditor.	1. Teori Permintaan dan Penawaran Audit. 2. Regulasi Audit. 3. Pengawasan Independen. 4. Kewajiban Hukum. 5. Beberapa Perkembangan di Pasar Audit. 6. Contoh Kajian dan Legislasi Landmark yang Mempengaruhi Pasar Audit Internasional.	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 2
3.	Pengenalan Kode Etik Profesi	Mahasiswa mampu memahami kode etik profesi dengan baik. ⁹	1) Definisi Etika. 2) Kode Etik Akuntan Profesional. 3) Pelaksanaan dari Ketentuan Etika.	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 3
4.	Penjelasan jasa-jasa Akuntan Publik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis penugasan audit.	1. Kerangka Kerja Internasional untuk Jasa-Jasa auditor. 2. Unsur-Unsur Penugasan Asurans. 3. Audit informasi Keuangan Historis. 4. Kearifan dan Kewaspada	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 4


			an Profesional serta Keterbatasan Bawaan.					
5.	Penjelasan tahap audit (Perencanaan)	Mahasiswa mengidentifikasi prosedur audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan Klien. 2) Evaluasi Latar Belakang Klien. 3) Kemampuan Memenuhi Persyaratan Etika dan Kompetensi Tertentu. 4) Penggunaan Pekerjaan Auditor Lain. 5) Penerimaan oleh Klien. 6) Surat Penugasan audit. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 5
6.	Penjelasan tahap audit (pelaksanaan)	Mahasiswa memahami cara melaksanakan audit yang benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan dan Prosedur Perencanaan Audit. 2) Memahami Entitas dan Lingkungannya. 3) Model Risiko Audit. 4) Materialitas. 5) Kecurangan dan Penyalahgunaan. 6) Penggunaan Pekerjaan dari Pihak Lain. 7) Penilaian Risiko Bawaan. 8) Aktivitas- Aktivitas Perencanaan Lainnya. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 6
7.	Pemahaman risiko pengendalian dan pengendalian intern.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi risiko pengendalian dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Definisi dan Pentingnya Pengendalian Intern. 2) Risiko dan Pengendalian TI. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 7

		baik dalam melaksanakan audit.	<ol style="list-style-type: none"> 3) Komponen Pengendalian Intern. 4) Hard dan Soft Control. 5) Pengujian Soft Control. 6) Penilaian Awal atas Risiko Pengendalian. 					
8.	UJIAN TENGAH SEMESTER		Materi pertemuan 1 s/d 7	Mengerjakan soal ujian	Soal		5%	Materi pertemuan 1 s/d 7
9.	Penjelasan Prosedur Analitis	Mahasiswa mampu melakukan prosedur analitis dan menindaklanjuti hasilnya dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proses review analitis. 2) Macam-macam prosedur analitis. 3) Prosedur analitis dalam berbagai tahap audit. 4) Computer Assisted Audit Techniques (CATTs) and Generalized Audit Software (GAS). 5) Prosedur analitis dengan menggunakan teknik data mining. 6) Tindak lanjut atas penyimpangan. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 8
10.	Penetapan Risiko Audit	Mahasiswa mampu menetapkan risiko audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Alasan menetapkan risiko audit dan . 2) Asersi laporan keuangan. 3) Pengujian pengendalian . 4) Proseudr 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	5%	H-Ch. 9

			<p>pengujian substantive.</p> <p>5) Perolehan bukti yang cukup</p>					
11.	Pemahaman Bukti Audit	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bukti audit dan cara perolehannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prosedur audit untuk memperoleh bukti audit. 2) Konfirmasi ekstern. 3) Sampling. 4) Estimasi audit. 5) Evaluasi atas kesalahan mengidentifikasi kasikan bukti selama audit. 6) Pihak berelasi. 7) Surat Representasi 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	10 %	H-Ch. 10
12.	Penjelasan tentang penyelesaian audit dan laporan auditor independen.	Mahasiswa mampu menyusun laporan audit dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengendalian Kualitas. 2) Evaluasi bukti <i>governance</i>. 3) Review temuan atas peristiwa kemudian. 4) Review atas laporan keuangan dan laporan material lainnya. 5) Prosedur <i>wrap-up</i>. 6) Permasalahan <i>going concern</i>. 7) Hal-hal terkait dengan partner. 8) Laporan ke Dewan Direksi. 9) Elemen dasar laporan audit. 10) Tipe opini audit. 11) Komunikasi dengan TCWG. 12) Laporan audit bentuk 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Kesesuaian dengan materi	10 %	H-Ch. 11 & 12

			panjang. 13) Manajeme n letter					
13.	Pemaha man atas <i>Group Audit.</i>	Mahasiswa mampu memahami cara melaksana kan audit grup perusahaan .	1) Penerimaan dan keberlangsung an penugasan audit. 2) Perencanaa n dan strategi audit secara keseluruhan . 3) Komunikasi . 4) Konsolidasi . 5) Peristiwa kemudian. 6) Pelaporan. 7) Dokumenta si. 8) Perluasan sampel dalam <i>group audit.</i> 9) Memorandu m perencanaan audit. 10) Program audit. 11) Memorandu m penyelesaia n.	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Keses uaian denga n mater i	15 %	H- Ch. 13
14.	Penjelasa n penugasa n asuran dan peran auditor dengan pihak tata kelola.	Mahasiswa mampu menjelaska n penugasan asuran dan non-asuran serta mampu menjelaska n peran fungsi tata kelola dan audit.	1) Penugasan khusus. 2) Penugasan review. 3) Penugasan asuran selain audit/review laporan keuangan historis. 4) Jasa-jasa terkait. 5) Karakteristi k dan struktur tata kelola. 6) Laporan komite tata kelola. 7) Praktik tata kelola yang	Prestasi Diskusi Tanya Jawab	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas tertulis Resume	Keses uaian denga n mater i	15 %	H- Ch. 14 & 15

			8) Peran auditor dan tata kelola.					
15.	UJIAN AKHIR SEMESTER		- Materi pertemuan 8 s/d 14	Mengerjakan soal ujian	Soal			Materi pertemuan 8 s/d 14
TOTAL								100%
Otorisasi		Koordinator MK	Koordinator Rumpun MK	Ketua Prodi		Tanggal otorisasi		
			09 Nopember 2017		

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN “VETERAN” YOGYAKARTA			
Mata Kuliah (Kode MK)	Bobot SKS	Semester	Rumpun Mata Kuliah	Dibuat tanggal	Direvisi tanggal
Pengauditan 2	3 sks	5 (lima)	Mata Kuliah	20 Oktober 2017	-
Capaian Pembelajaran	Program studi	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. S2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. S3. Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan. KU1. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KU2. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. KU3. mampu mengkombinasikan kompetensi teknikal dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			
	Mata kuliah	1. Mampu secara mandiri menyusun kertas kerja audit melalui pengumpulan dan pengikhtisaran bukti audit atas laporan keuangan entitas komersial sesuai dengan standar audit serta peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Mampu menyusun audit program berdasarkan siklus transaksi bisnis perusahaan 3. Mampu menentukan tahapan pemeriksaan audit berdasarkan perencanaan audit 4. Mampu menyiapkan kertas kerja audit yang			

		relevan dengan siklus transaksi yang diaudit
Diskripsi singkat MK		
Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampling audit. 2. Audit siklus pendapatan. 3. Audit siklus pengeluaran. 4. Audit siklus produksi dan personalia. 5. Audit siklus investasi dan pendanaan. 6. Audit instrument keuangan dan saldo kas. 7. Penyelesaian audit.
Pustaka	Utama	William C. Boynton and Raymond N. Johnson, 2006, Modern Auditing: Assurance Service and The Integrity of Financial Reporting, eighth edition, John Willey & Sons. Ian Gray, Stuart Manson and Louise Crawford, 2015, The Audit Process: Principles, Practice and Cases, sixth edition, Cengage Learning, Singapore.
	Pendukung	Sukrisno Agoes, 2017, Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta. Al Haryono Jusuf, 2015, Auditing: Pengauditan Berbasis ISA, edisi 2, BPFE STIE YKPN Yogyakarta. Theodorus M. Tuanakotta, 2015, Audit Kontemporer, Salemba Empat.
Media Pembelajaran	Software	Powerpoint
	Hardware	Buku, Jurnal
Asessment		Kuis, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Ujian Mis, Ujian Akhir, Presentasi, Diskusi, Tanya Jawab
Mata kuliah syarat		Pengauditan 1
Dosen pengampu		Sri Astuti, SE., M.Si., Ak, CA

Pekan ke	Capaian Pembelajaran Pokok Bahasan	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Bentuk Pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian			Daftar Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1.	Pengenalan teknik sampling audit	Mahasiswa memahami teknik-teknik sampling dalam audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar dalam sampling audit. 2. Sampling audit untuk pengujian pengendalian dan substantive transaksi. 3. Sampling audit untuk pengujian 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 13

			rinci saldo.					
2 & 3	Penjelasan tentang audit siklus pendapatan.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan audit siklus pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian risiko siklus penjualan dan penerimaan kas. 2. Pengendalian transaksi atas penjualan, penerimaan kas, dan penyesuaian. 3. Pengujian substantif atas saldo. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 14
4 & 5	Penjelasan tentang audit siklus pengeluaran.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan audit siklus pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian risiko siklus pembelian dan pengeluaran kas. 2. Pengendalian transaksi atas pembelian, pengeluaran kas, dan penyesuaian. 3. Pengujian substantif atas saldo. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 15
6 & 7	Penjelasan tentang audit siklus produksi dan personalia.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian risiko siklus produksi dan personalia. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 16

		audit siklus produksi dan personalia.	<ol style="list-style-type: none"> Pengendalian transaksi atas produksi, personalia, dan penyesuaian. Pengujian substantive atas saldo. 					
8.	UJIAN TENGAH SEMESTER		Materi pertemuan 1 s/d 7	Mengerjakan soal ujian	Soal		5%	Materi pertemuan 1 s/d 7
9 & 10	Penjelasan tentang audit siklus investasi dan pendanaan.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan audit siklus investasi dan pendanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur penilaian risiko siklus investasi dan pembelanjaan. Pengendalian transaksi atas investasi dan pembelanjaan. Pengujian substantive atas saldo. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 17
11 & 12	Penjelasan tentang audit instrument keuangan dan saldo kas.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan audit atas instrument keuangan dan	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur penilaian risiko audit instrument keuangan dan saldo kas. Pengendalian transaksi atas instrumen 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	5%	WBR 18

		saldo kas.	t keuangan, saldo kas, dan penyesuaian. 3. Pengujian substantive atas saldo.					
13 & 14	Penjelasan tentang penyelesaian audit	Mahasiswa mampu menyusun laporan audit dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengujian tambahan 2. Review atas utang bersyarat dan komitmen 3. Menelaah peristiwa kemudian 4. Pengumpulan bukti akhir. 5. Mengevaluasi hasil. 6. Komunikasi dengan manajemen dan pihak tata kelola. 7. Surat representasi manajemen. 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	10 %	WBR19
15.	Refreshin g proses audit.	Mahasiswa mampu menjelaskan proses audit sampai penyusunan laporan audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan audit 2. Pelaksanaan audit 3. Pelaporan audit 	Prestasi Diskusi Tanya Jawab Analisis	Pertanyaan lisan Pendapat lisan Tugas Kasus	Kesesuaian dengan materi	10 %	
16.	UJIAN AKHIR SEMES		- Materi pertemuan 9 s/d 15	Mengerjakan soal ujian	Soal			Materi

	TER							per te mu an 9 s/d 15
Otorisasi	Koordinator Rumpun MK		Ketua Prodi		Tanggal otorisasi			
	Sri Astuti, SE., M.Si., Ak, CA		Dr. Hiras Pasaribu, M.Si., Ak		09 Nopember 2017			

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kualitas kurikulum pendidikan tinggi telah mengalami beberapa tahap pengembangan. Setelah sempat sangat populer dengan sebutan KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi), kini dikenal penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) atau biasa disebut kurikulum sesuai KKNi. Bukan kurikulum berbasis KKNi, karena KKNi merupakan alat ukur capaian pembelajaran, sedangkan dalam KBK, capaian lulusan didasarkan pada kesepakatan oleh kelompok program studi tertentu pada tempat dan waktu yang juga tertentu. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan hasil akhir dari seluruh proses pembelajaran dalam satu program studi yang mencakup aspek *hard skill* dan *soft skill* yang diperoleh melalui proses terstruktur yang menyertakan internaslisasi suasana dan lingkungan belajar yang terbentuk di dalamnya. Capaian Pembelajaran (CP) dapat disepadankan dengan *Learning Outcomes* (LO). Perbedaan antara LO dengan CP adalah *Learning Outcome* (LO) dapat dilabelkan pada berbagai tingkatan proses belajar, sedangkan CP hanya dipergunakan pada saat seluruh proses belajar pada satu program studi telah diselesaikan. Capaian Pembelajaran Prodi Akuntansi, khususnya untuk mata kuliah pengauditan adalah menyiapkan sarjana di bidang akuntansi yang kompeten di bidang audit. Mereka bisa menempuh jalur ke bidang audit intern ataupun audit ekstern.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkawidjaja Kusumaningsih, (2015), *Overview Standar Profesional Akuntan Publik Berbasis Standar Profesi Internasional di Indonesia*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Asmawi Rosul, (2005), *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi*, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2: 66-7.
- Mustofa, (2014), *Manajemen Modern Bisnis Kantor Akuntan*, Penerbit Kompas, Jakarta.
- Naim Ainun, (2016), *Pendidikan Akuntansi sebagai Fondasi Terwujudnya Akuntan Profesional: Kolaborasi IAI, Regulator (Pemerintah) dan Perguruan Tinggi- Sudut Pandang Regulator*, Kemenristek Dikti.
- Tanusdjaja Hendang, (2013), *Overview International Standards on Auditing*, Universitas Surabaya.
- Tarkosunarko, (2015), *Perkembangan Standar Profesional Akuntan Publik*, Ikatan Akuntan Indonesia, Yogyakarta.
- Tuanakotta Theodorus M, (2013), *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tuanakotta Theodorus M, (2011), *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tuanakotta Theodorus M, (2015), *Audit Kontemporer*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

”